

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.<sup>58</sup> Jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>59</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diharapkan mampu mendapatkan data akurat dengan menggunakan metode deskriptif dengan tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau produksi.<sup>60</sup> Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana efektifitas penghimpunan dana zakat, Infak dan sedekah melalui layanan jemput Bola di Lembaga Amil Zakat, infak dan sedekah Nahdlatul Ulama Kecamatan Jombang.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.17

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.6

<sup>60</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2002), hal.24

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Lembaga Amil Zakat, infak dan sedekah Nahdlatul Ulama Kecamatan Jombang yang beralamat di Jalan Kusuma Bangsa No.60 Tawangsari, Sengon, Jombang Jawa Timur. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa Lembaga Amil Zakat, infak dan sedekah Nahdlatul Ulama Kecamatan Jombang merupakan Organisasi Pengelola Zakat yang melakukan kegiatan penghimpunan dengan cara Jemput Bola.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa instrumen atau alat pengumpul utama pada proses pengumpulan data kualitatif adalah penelitian sendiri. Penelitian berfungsi sebagai instrumen yang secara terus-menerus melakukan sebuah observasi atau pengamatan dan melakukan wawancara dengan beberapa sumber.<sup>61</sup> Dalam melakukan sebuah penelitian kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Kehadiran penelitian ini digunakan untuk mengkaji lebih mendalam dan sebagai pengamat berperan dalam melakukan sebuah pengamatan, pengumpulan data, melakukan wawancara serta mendengarkan secermat mungkin mengenai penghimpunan zakat, infak dan sedekah melalui layanan jemput bola di LAZISNU Kecamatan Jombang.

---

<sup>61</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif (Proses dan Aplikasi)*, (Jakarta:Indeks,2012). hal. 62

#### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>62</sup>

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut.<sup>63</sup> Dengan sumber yang secara langsung bisa didapatkan oleh peneliti yang bisa diperoleh dari subjek dan informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Subjek adalah orang yang menjadi informan pertama dan utama, dalam hal ini yaitu muzakki di LAZISNU Kecamatan Jombang. Sedangkan informan yaitu orang yang bisa memberi informasi kepada peneliti tentang situasi dan kondisi dalam penelitian, diantaranya yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu: Bidang Penghimpunan terutama pada layanan Jemput bola (Jemput zakat)
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>64</sup> Sumber data sekunder juga merupakan sumber data pendukung dan pelengkap data penelitian. Sumber data sekunder diambil dari berbagai literatur yang ada seperti buku-buku, dokumen-dokumen LAZISNU Kecamatan Jombang, Surat Kabar, Majalah, Internet dan kepustakaan lain yang mendukung dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi.

---

<sup>62</sup> Ahmad Tanzeh, *metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hal. 79

<sup>63</sup> *Ibid.*,hal.54

<sup>64</sup> *Ibid.*

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>65</sup> Objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat dalam tiga komponen utama diantaranya adalah *prance* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).<sup>66</sup> Dalam hal ini observasi dilakukan peneliti di Lembaga Amil Zakat, infak dan sedekah Nahdlatul Ulama' Kecamatan Jombang, dengan melihat penghimpunan zakat, infak dan sedekah melalui layanan jemput bola, sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang mekanisme, efektivitas serta kendala yang dihadapi dalam penghimpunan zakat, infak dan sedekah melalui layanan jemput bola.
2. Wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara mendalam yakni wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban

---

<sup>65</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.70

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 312

<sup>67</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *metodologi.....*, hal.83

dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara tidak terstruktur, bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>68</sup>

3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan serta buku peraturan yang ada.<sup>69</sup> dokumentasi dalam penelitian ini yaitu buku, peraturan LAZISNU, brosur LAZISNU, data *Muzakki*, daftar hadir sosialisasi Penghimpunan zakat, infak dan sedekah melalui layanan jemput bola, serta gambar atau foto yang mendukung data penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian , tahap ini digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh peneliti. Menurut Bogdan dan Biklen Analisis data penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2010),hal.136

<sup>69</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar....*hal.66

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi...*hal.248

Adapun tahapan dalam penelitian ini menggunakan tahapan menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Moleong, yaitu:<sup>71</sup>

1. Analisis *data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data yang merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Analisis *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif merupakan bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif sehingga memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dengan apa yang telah dipahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, *matrik* dan *chart*.

3. Analisis *conclusion Drawing/ Verification*

Penarikan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Menarik kesimpulan dan verifikasi, dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

---

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi...* hal.248

mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapat keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti. Menurut Tjejep sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin, triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks-indeks intern yang dapat memberikan bukti yang sesuai.<sup>72</sup> Terdapat dua macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan menguji kredibilitas data penghimpunan (*Fundraising*) zakat, infak dan sedekah kepada komisioner dan staff Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama' Kecamatan Jombang.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang diperoleh akan di *cross check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari teknik tersebut berbeda satu sama lain, maka peneliti

---

<sup>72</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Penekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2012), hal. 76

akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data aman yang benar atau keduanya adalah benar.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian sangat diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:<sup>73</sup>

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud enam kegiatan tersebut adalah:

#### **a. Menyusun rancangan Penelitian**

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

#### **b. Memilih Lapangan Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Lembaga Amil Zakat, infak dan sedekah Nahdlatul Ulama' Kecamatan Jombang yang beralamat di Jalan Kusuma Bangsa No.60 Tawangsari, Sengon, Jombang Jawa Timur. Mengingat bahwa Organisasi Pengelola Zakat ini melakukan

---

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*hal. 127

kegiatan penghimpunan (*fundraising*) zakat, infak dan sedekah melalui layanan jemput bola, dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui efektivitas penghimpunan yang dilakukan melalui layanan jemput bola yang nantinya akan berdampak pada kepuasan dan kepercayaan *muzakki* dalam membayar zakat di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama' Kecamatan Jombang.

c. Mengurus Perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian diantaranya adalah surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik dan segala keadaan alam. Pengenalan lapangan dimaksudkan untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja, teori substansif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti. Pengenalan dan penjajakan membuat peneliti menjadi bagian anggota kelompok masyarakat yang ditelitinya, hal tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kecamatan Jombang.

e. Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain pimpinan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kecamatan Jombang, Staff Bagian Penghimpunan (*fundraising*) Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kecamatan Jombang , Bagian Keuangan LAZISNU Kecamatan Jombang dan *Muzakki* Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kecamatan Jombang

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Kelancaran proses penelitian merupakan hal yang penting, maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian, seperti alat tulis berupa pensil, pulpen, kertas, buku, catatan, kamera dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan Lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan diri

Memasuki Pekerjaan di Lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, dan tata cara kultur penelitian agar penelitian berjalan lancar. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan

akrab antara subjek dan peneliti sehingga dapat bekerja sama dan bertukar informasi.

b. Memasuki Lapangan

Hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa *rapport*. Rapport adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah diantara keduanya. Setelah memasuki lapangan peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.

c. Berperan serta dan mengumpulkan data

Alat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang memuat mengenai latar pengalaman, tindakan, orang dan pembicaraan.

d. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan berdasarkan rumusan masalah. Setelah data disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penulisan hasil laporan.